

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *field research*. Penelitian *field research* merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden. Dalam pengumpulan data ini, dilakukan dengan cara sensus, kemudian mengambil sampling, dan melakukan studi kasus.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang strategi pengelolaan dan penentuan harga barang ritel tradisional khususnya bagi bisnis ritel di wilayah Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

##### B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan dari wawancara, dokumen pribadi, catatan-catatan dan dokumen resmi lainnya. Sehingga, tujuan dari penelitian kualitatif yaitu ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik secara rinci dan mendalam. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku.

##### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian berada di wilayah Kecamatan Gembong Kabupaten Pati yaitu pada bisnis ritel tradisional yang ada di wilayah tersebut.

---

<sup>1</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian (Public Relation dan Komunikasi)*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, Hlm. 32

#### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu para pedagang eceran (ritel) tradisional yang ada di wilayah Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

#### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian yang utama adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik *grand tour question*, tahap *focused*, and *selection*, untuk melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.<sup>2</sup>

#### F. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.<sup>3</sup>

##### 1) Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari narasumber yaitu para pebisnis atau pedagang eceran (ritel) tradisional di wilayah Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm. 307

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, Hlm. 91

## 2) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam hal ini, berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam hal ini ada dua belah pihak yang berinteraksi, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai (responden).

Pada umumnya, terdapat dua jenis metode wawancara yaitu wawancara terstruktur (terpimpin atau tidak bebas) dan wawancara tidak terstruktur (bebas). Wawancara bebas berarti pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan pertanyaan namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur (tidak bebas) karena peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh dan peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden.

### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu hal yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan

---

<sup>4</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, Hlm.

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpul data, observasi dapat dibedakan menjadi 4 yaitu observasi berpartisipatif, observasi non partisipatif, observasi terstruktur, dan observasi tidak terstruktur. Dalam observasi berpartisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi berpartisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih tajam, lengkap, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku nampak. Sedangkan dalam observasi non partisipatif, peneliti tidak terlibat langsung melainkan hanya sebagai pengamat independen. Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu apa yang akan diamati. Observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, di mana tempatnya. Jadi observasi ini dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini akan menggunakan observasi terstruktur karena peneliti telah merancang secara sistematis apa yang akan diamati dan telah menentukan tempat penelitian yaitu pada bisnis ritel tradisional yang ada di wilayah Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data dan gambar-gambar untuk lebih memperkuat penelitian ini, dan diambil saat penelitian berlangsung.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, Hlm. 138-139

## H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu teknik triangulasi dengan sumber dan teknik uraian rinci. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.

Menurut Patton (1987:331) yang dikutip dalam bukunya Lexy J Moleong menyatakan bahwa “triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.<sup>6</sup>

Teknik triangulasi dengan sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara berikut :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>7</sup>

Proses triangulasi tersebut dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data sampai suatu saat sudah tidak ada lagi perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu diinformasikan kepada informan.

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989, Hlm. 330

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 331

## I. Metode Analisis Data<sup>8</sup>

### 1) Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh, ditulis dalam bentuk laporan. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal pokoknya difokuskan pada hal pentingnya, serta dicari tema dan polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh.

### 2) Data Display

Data disajikan dalam bentuk gambaran dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menguasai data.

### 3) Pengambilan Kesimpulan (Verifikasi)

Sejak mula penelitian, peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh akan diambil kesimpulan. Kesimpulan itu harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

---

<sup>8</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, Hlm.129